

EFEKTIVITAS PROGRAM BANTUAN SOSIAL TUNAI PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KELURAHAN PASIR PENGARAIAN

¹ Melati, ² Zulkarnaini

^{1,2}. Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau
melati0176@student.unri.ac.id, zulkarnaini@lecturer.unri.ac.id
Pekanbaru, Riau, Indonesia

Abstract

The Cash Social Assistance Program (BST) is assistance sourced from the Ministry of Social Affairs of the Republic of Indonesia which will be provided to the community based on Integrated Social Welfare Data (DTKS). The purpose of this research is to find out how the effectiveness of the implementation On Social Cash Assistance program during the Covid-19 pandemic in Pasir Pengaraian Village and to find out what are the factors that hinder the implementation of the BST program. The theory used in this research is the theory of program effectiveness by Budiani using 4 indicators (Accuracy of Target, Program Socialization, Program Objectives, Program Monitoring). To be able to answer these problems the researcher used a qualitative method with a descriptive approach / in this qualitative research the writer used data collection techniques in the form of interviews, observation and documentation then analyzed based on the research problem. The results of this study indicate that the effectiveness of the implementation On Social Cash Assistance program during the Covid-19 pandemic in Pasir Pengaraian Village is seen from 4 indicators (Accuracy of Target, Program Socialization, Program Objectives, Program Monitoring) have not been effective. The inhibiting factors in this study were data validation and programs that were issued suddenly.

Keywords: COVID-19; Effectiveness; Social Assistance Program

Abstrak

Program Bantuan Sosial Tunai (BST) merupakan bantuan yang bersumber dari Kementerian Sosial Republik Indonesia yang akan diberikan kepada masyarakat berdasarkan pada Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana efektivitas pelaksanaan program Bantuan Sosial Tunai pada masa pandemi covid-19 di Kelurahan Pasir Pengaraian dan mengetahui apa saja faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan program BST. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori efektivitas program oleh Budiani dengan menggunakan 4 indikator (Ketepatan Sasaran, Sosialisasi Program, Tujuan Program, Pemantauan Program). Untuk dapat menjawab permasalahan tersebut peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif/ dalam penelitian kualitatif ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian dianalisis berdasarkan masalah penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas pelaksanaan program Bantuan Sosial Tunai pada masa pandemi covid-19 di Kelurahan Pasir Pengaraian dilihat dari 4 indikator (Ketepatan Sasaran, Sosialisasi Program, Tujuan Program, Pemantauan Program) belum efektif. Faktor-faktor yang menghambat dalam penelitian ini yaitu validasi data dan program yang dikeluarkan secara mendadak.

Kata Kunci: Covid-19; Efektivitas; Program bantuan sosial

PENDAHULUAN

Pemerintah menggelontorkan berbagai skema bantuan untuk membantu masyarakat yang terdampak Covid-19. Banyak program inovatif yang telah disiapkan dan dilaksanakan oleh pemerintah untuk memberikan solusi atas permasalahan mendasar yang dihadapi masyarakat Indonesia yaitu pandemi covid-19. Masalah mendasar selama pandemi covid-19 ini adalah kesejahteraan sosial, sehingga pemerintah hadir dengan berbagai program yang mencoba menyentuh langsung kepada masyarakat sebagai jawaban atas permasalahan mendasar tersebut. Keseriusan pemerintah ini bisa kita lihat dari lahirnya begitu banyak program yang secara khusus dikeluarkan untuk mengatasi masalah sosial akibat pandemi covid-19. Pemerintah mengalokasikan Dana sebesar Rp.695,2 triliun dalam menangani pandemi covid-19 pada tahun 2020. Dana itu dikururkan untuk berbagai sektor, salah satunya untuk bansos sebesar Rp.203,9 triliun. Bantuan sosial yang dimaksud seperti Program Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT), Santunan Kematian, Bantuan Sosial Tunai (BST) dan Bantuan Sembako untuk meringankan beban masyarakat yang ekonominya terdampak pandemi. Melalui berbagai proses dan perencanaan yang matang sehingga menjadi solusi permasalahan sosial-ekonomi masyarakat dan juga berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Salah satu Program Jaring Pengaman Sosial yaitu Program Bantuan Sosial Tunai (BST). Bantuan Sosial Tunai (BST) adalah bantuan yang berupa uang dan diberikan kepada keluarga miskin, tidak mampu, dan yang rentan terkena dampak akibat dari wabah Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). Menurut Surat Keputusan Direktur Jenderal Fakir Miskin No 22/6/Sk/Hk.02.02/6/2020 Tentang Perubahan Atas Keputusan Direktur Jenderal Fakir Miskin No 18/6/Sk/Hk/02.02/4/2020 Tentang Petunjuk Teknis Penyaluran Bantuan Sosial Tunai Dalam Penanganan Dampak Corona (Covid-19). Jumlah KPM Bantuan Sosial Tunai sebesar 9 juta Kepala Keluarga untuk seluruh Indonesia. Kabupaten Rokan Hulu sendiri jumlah sasaran Keluarga Penerima Manfaat (KPM) sebesar 9.160 keluarga. Program Bantuan Sosial Tunai (BST) mulai dilaksanakan di Kabupaten pada 9 April 2020. Kelurahan Pasir Pengaraian menjadi salah satu Kelurahan yang menyalurkan Bantuan Sosial Tunai (BST) dengan jumlah sasaran Keluarga Penerima Manfaat (KPM) sebesar 64 keluarga. Bantuan Sosial Tunai (BST) di Rokan Hulu ini disalurkan melalui transfer ke rekening masing-masing penerima atau lewat PT Pos Indonesia.

Di Kelurahan Pasir Pengaraian sendiri program BST ini tidak berjalan dengan efektif dimana terdapat berbagai masalah di dalam pelaksanaannya seperti pada sasaran penerima yang di tuju, terkadang tidak sesuai dengan apa yang telah di tentukan sebelumnya serta sosialisasi yang dilakukan dirasa masih kurang kepada seluruh masyarakat KPM, berdasarkan observasi yang di lakukan peneliti sebelumnya di lapangan, di temukan bahwa dalam pelaksanaan program BST masih belum transparan.

Perlu adanya tindak lanjut dari masalah diatas yaitu mengenai keefektifan program BST tersebut. Dalam mengukur efektivitas program, Budiani (2007) menyatakan bahwa, pengukuran efektivitas program dapat dilakukan dengan menggunakan variabel-variabel sebagai berikut: a) Ketepatan Sasaran Program, Pemahaman program dalam hal ini sejauh mana peserta rogram benar pada target yang telah ditentukan. b) Sosialisasi Program, Kemampuan pelaksanaan program dalam melakukan sosialisasi program sehingga informasi tentang pelaksanaan program dapat tersampaikan kepada masyarakat luas dan sasaran peserta program pada khususnya. c) Tujuan Program, Tujuan program yaitu sejauhmana hasil pelaksanaan program sesuai dengan tujuan yang telah di tetapkan sebelumnya. d) Pemantauan Program, Pemantauan program merupakan kegiatan yang dilakukan setelah pelaksanaan program sebagai bentuk perhatian kepada peserta program. Menurut Suryokusumo (2008) yang menjelaskan bahwa dengan mengukur efektivitas akan terlihat seberapa efektif suatu program dalam memberikan pengaruh terhadap kehidupan masyarakat. Sedangkan menurut Makmur (2011), efektivitas dapat dilihat dari beberapa segi kriteria, yaitu Ketepatan waktu, Ketepatan perhitungan biaya, Ketepatan Dalam Pengukuran, Ketepatan Dalam Menentukan Pilihan, Ketepatan berpikir, Ketepatan Dalam Melakukan Perintah, Ketepatan tujuan, dan Ketepatan sasaran.

Berdasarkan fenomena diatas peneliti tertarik untuk mengkaji bagaimana Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Sosial Tunai yang dilakukan oleh pemerintah pada masa pandemi covid-19 di Kelurahan Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu sehingga dalam penelitian ini penulis memilih judul "Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Sosial Tunai Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu". Tujuannya adalah untuk engetahui Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Sosial Tunai Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu dan untuk mengetahui faktor penghambat Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Sosial Tunai Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu.

METODOLOGI

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2007) penelitian kualitatif yaitu dengan menjelaskan dan menguraikan secara sistematis mengenai permasalahan yang akan diteliti melalui proses analisis yang dilakukan dengan pengumpulan data-data dari perusahaan kemudian dianalisa sehingga membarikan gambaran yang jelas mengenai objek yang diteliti. Peneliti memilih penelitian kualitatif karena penulis ingin mengetahui bagaimana Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Sosial Tunai Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu dan faktor-faktor apa saja yang menghambat terlaksananya Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Sosial Tunai. Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu.

Pendekatan deskriptif kualitatif adalah ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah ataupun bersifat rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Penelitian kualitatif ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian dianalisis berdasarkan masalah penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kelurahan Pasir Pengaraian merupakan salah satu kelurahan dari 6 (enam) kelurahan yang ada di Kabupaten Rokan Hulu yang terletak di wilayah timur Kabupaten Rokan Hulu. Luas wilayah kelurahan pasir pengaraian ± 1,94 km² yang terdiri dari 14 Rukun Warga (RW), 30 Rukun Tetangga (RT) dan 6 Kepala Lingkungan (KALING).

Program BST di Kelurahan pasir pengaraian dilaksanakan menjadi 9 tahap mulai dari April-Desember 2020. Berikut tahapan, jadwal dan KPM yang dilaksanakan di kelurahan pasir pengaraian melalui kantor pos.

Tabel 5.1 Jadwal pelaksanaan penyaluran BST dikelurahan pasir pengaraian.

Tahap Penyaluran	Jadwal Penyaluran	KPM
Tahap 1	9 Juli 2020	90
Tahap 2	9 Juli 2020	90
Tahap 3	9 Juli 2020	89
Tahap 4	25 Agustus 2020	83
Tahap 5	25 Agustus 2020	83
Tahap 6	18 September 2020	83
Tahap 7	16 Oktober 2020	83
Tahap 8	16 November 2020	82
Tahap 9	26 November 2020	82

Sumber : Kantor Kelurahan Pasir Pengaraian, 2020

Berdasarkan tabel 5.1 diatas, dijelaskan bahwa pada tahap pertama dan kedua KPM yang menerima yaitu 90 orang, kemudian tahap ketiga berkurang satu orang menjadi 89 orang penerima dikarenakan meninggal dunia. Selanjutnya untuk tahap empat sampai dengan tahap tujuh di kurang enam orang menjadi 83 orang penerima karena alasan sudah mampu dan ada yang pindah tapi tidak melapor. Terakhir pada tahap delapan dan sembilan berkurang satu orang dikarenakan data ganda, total penerima menjadi 82 orang.

Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Sosial Tunai Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Pasir Pengaraian

Untuk melihat seberapa efektif pelaksanaan program BST pada masa pandemi covid-19 di kelurahan pasir pengaraian diukur menggunakan 4 indikator menurut Budiani (2007) diantaranya yaitu ketepatan sasaran, sosialisasi, tujuan dan pemantauan program. Berikut penjelasannya :

Ketepatan Sasaran

Ketepatan sasaran program yaitu sejauh mana peserta program tepat dengan sasaran yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam menganalisis mengenai ketepatan sasaran program indikatornya yaitu ditujukan kepada masyarakat. Masyarakat yang menjadi target utama adalah masyarakat yang biasa disebut sebagai KPM (Keluarga Penerima Manfaat). Ketepatan sasaran pemilihan KPM dapat mewujudkan tujuan program BST. Aspek ini mencoba mengukur bagaimana kesesuaian program terhadap kelompok sasaran atau KPM. Hal ini sesuai dengan peraturan Surat Keputusan Direktur Jenderal Fakir Miskin No 22/6/Sk/Hk.02.02/6/2020 Tentang Perubahan Atas Keputusan Direktur Jenderal Fakir Miskin No 18/6/Sk/Hk/02.02/4/2020 Tentang Petunjuk Teknis Penyaluran Bantuan Sosial Tunai Dalam Penanganan Dampak Corona (Covid-19). Dikeluarkan pasir pengaraian mengenai ketepatan sasaran program BST sudah sesuai dengan petunjuk teknis yang telah ditentukan dari pemerintahan pusat yaitu Kemensos. Namun dari data yang penulis terima mengenai sasaran tersebut masih ada yang tumpang tindih dan hal itu diakui oleh pihak kelurahan sendiri.

Sosialisasi Program

Sebagai langkah awal ketika akan dilaksanakan suatu program tentunya dilakukan sosialisasi terlebih dahulu. Dalam tahap ini masyarakat diberi informasi tentang program BST pada masa pandemi covid-19 tersebut. Proses sosialisasi merupakan salah satu proses yang penting dalam melaksanakan program, karena melalui sosialisasi masyarakat akan mengetahui secara jelas apa makna dan tujuan program tersebut. Aspek ini mengukur bagaimana pemahaman pemerintah terkait program BST dan pemahaman KPM mengenai program tersebut. Di kelurahan pasir pengaraian mengenai sosialisasi mengenai program BST tidak ada dilakukan baik dari pihak dinas maupun pihak kelurahan tetapi hanya memberikan undangan 2 hari sebelum pencairan dilakukan. Sehingga dengan tidak adanya sosialisasi, masyarakat tidak memahami program BST tersebut dan masyarakat juga ada yang tidak tahu mengenai program BST itu sendiri.

Tujuan Program

Tujuan program yaitu, sejauhmana kesesuaian antara hasil pelaksanaan program dengan tujuan yang telah di tetapkan sebelumnya. Dalam aspek tujuan program penulis ingin mengetahui pelaksanaan program BST di kelurahan pasir pengaraian telah sesuai dengan tujuan yang diharapkan oleh pemerintah. Tujuan dari program BST adalah untuk membantu perekonomian masyarakat yang terdampak wabah covid-19 dan belum sepenuhnya tercapai. Masyarakat merasa kurang dengan nominal yang diberikan karena pada tiga bulan pertama enam ratus ribu dan pada bulan selanjutnya dikurang menjadi tiga ratus ribu apalagi masyarakat merasa kebutuhan mengalami kenaikan harga dan pendapatan

mereka selama pandemi covid-19 ini juga menurun secara drastis.

Pemantauan Program

Pemantauan program ialah kegiatan yang dilakukan setelah dilaksanakannya program BST sebagai bentuk perhatian kepada peserta program BST dalam menangani masyarakat terdampak Covid-19. Pemantauan juga dikatakan sebagai kegiatan mengamati perkembangan pelaksanaan program, mengidentifikasi serta mengantisipasi permasalahan untuk dapat diambil tindakan sedini mungkin. Di kelurahan pasir pengraian itu sendiri mengenai pemantauan dari program BST sudah direalisasikan dan diterima langsung oleh masyarakat atau KPM yang bersangkutan tanpa ada potongan kemudian juga pihak kelurahan sudah melakukan pengawasan semampu mereka yaitu kemudahan pengaduan apabila terjadi permasalahan data dan pengambilan dana BST yang diwakilkan oleh KPM yang berhalangan hadir pada hari pencairan berlangsung di kantor pos. Pada pemantauan program sudah dikatakan efektif dikarenakan masyarakat dapat menikmati secara langsung bantuan BST tersebut tanpa ada potongan apapun.

Faktor Penghambat Efektivitas Pelaksanaan Program BST Pada Masa Pandemi Covid-19 Dikelurahan Pasir Pengaraian

Setiap pelaksanaan dalam menyelenggarakan suatu program selalu ada penghambat-penghambat didalam pelaksanaannya. Untuk mencapai suatu keinginan yang diharapkan dalam menjalankan suatu program tidaklah mudah meskipun segala urusan tersebut dilakukan secara maksimal. Untuk mencapai hasil yang memuaskan tidak terlepas dari hambatan-hambatan maupun kendala-kendala yang disebabkan oleh beberapa faktor yang berbeda begitu juga dengan pelaksanaan program BST di kelurahan pasir pengaraian kecamatan rambah kabupaten rokan hulu. Jika faktor yang menjadi kendala dalam pelaksanaannya tidak dapat diatasi maka akan berdampak pada kegagalan pencapaian tujuan program.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis di kelurahan pasir pengaraian penulis akan mengemukakan faktor-faktor apa yang menjadi penghambat keefektifan dalam melaksanakan program BST pada masa pandemi covid-19 di kelurahan pasir pengaraian sebagai berikut :

Validasi Data

Faktor penghamabat juga terjadi pada saat validasi data. Karena data awal yang diambil yaitu melalui data DTKS bukan data dari verifikasi yang berasal dari kelurahan sehingga pada penyaluran BST dilaksanakan terdapat data ganda dan NIK KPM yang tidak valid atau kosong.

Program BST yang Dikeluarkan Secara Mendadak

Faktor penghambat juga terjadi karena program BST yang dikeluarkan secara mendadak. Karena hal tersebut dirasa mendadak sehingga masyarakat tidak menerima sosialisasi dari manapun dan pihak pemerintah setempat juga tidak sempat melakukan sosialisasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian data dan pembahasan yang penulis paparkan pada bab sebelumnya maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Efektivitas pelaksanaan program BST dikelurahan pasir pengaraian kecamatan rambah kabupaten rokan hulu dapat disimpulkan belum efektif dilihat dalam setiap indikator efektivitas yaitu :
 - a. Pada aspek ketepatan sasaran, terdapat keluarga penerima manfaat (KPM) yang masih tumpang tindih. Hal ini dibuktikan karena data awal yang menjadi acuan adalah data dari DTKS. Ini membuktikan bahwa tidak efektifnya pemilihan sasaran di kelurahan pasir pengaraian.
 - b. Pada aspek sosialisasi program, terdapat beberapa aparat yang berperan dalam pelaksanaan program BST ini masih belum sepenuhnya memahami juknis yang telah diberikan, begitupun masyarakat tidak paham kenapa BST ini diberikan dan untuk apa.
 - c. Pada aspek tujuan program, baik KPM maupun pihak pelaksana telah berusaha untuk mewujudkan tujuan program agar berjalan efektif. Namun pada kenyataannya hanya pihak pelaksana yang mengetahui tujuan dari program BST ini sedangkan KPM tidak peduli dan tidak tahu apa tujuan dari program BST tersebut.
 - d. Pada aspek pemantauan program, hanya pihak kelurahan yang ikut campur sedangkan dari pihak dinas sosial sendiri tidak ikut andil dalam melakukan pemantauan program BST.
2. Faktor-faktor penghambat keefektifan pelaksanaan program BST pada masa pandemi covid-19 di kelurahan pasir pengaraian kecamatan rambah kabupaten rokan hulu. Ada 3 faktor yaitu :
 - a. Faktor validasi data, terjadinya penghambat dalam faktor ini yaitu karena terdapat NIK yang tidak valid pada penyaluran BST.

Faktor program yang dikeluarkan secara mendadak yaitu ketidak pahaman masyarakat mengenai program BST dikarenakan kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh pemerintah setempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, R. 2015. *Efektivitas Pelaksanaan Program Penanganan Anak Jalanan Di Dinas Sosial Kota Makassar. Dalam : Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Hasanuddin, Makassar.*
- Budiani, Ni Wayan. 2007. *Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran Karang Taruna "Eka Taruna Bhakti" Desa Sumerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar. Jurnal Ekonomi dan Sosial INPUT. Volume 2 No. 1.*
- Dini, A. N. dkk. 2018, *Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Di Kelurahan Gulak Galik.*
- Emalia, Sulfa. "Analisis Efektivitas Pelaksanaan Program Raskin di Kota Bandar Lampung". *Dalam: Jurnal Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Lampung. Vol. 6 (1): 46-54.*
- Hidayat, Alan. 2018, *Efektivitas Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Bekasi Timur Kelurahan Margahayu, Public Administration Journal Vol. 2 No. 2*
- Harmoko Pedro. 2010. *Efektivitas Program Raskin Di Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta Tahun 2009. Dalam: Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.*
- Keputusan Mensos No. 54/HUK/2020 tentang Pelaksanaan Bantuan Sosial Sembako dan Bantuan Sosial Tunai Dalam Penanganan Dampak COVID-19.
- Metry. 2015. *Efektifitas Distribusi Beras Miskin (RASKIN), Studi Kasus di Kota Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan. Dalam: Skripsi Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin, Makassar.*
- Nababan, Dewi Riris Natalia. 2015. *Efektivitas Program Pelayanan Sosial Anak Korban Bencana oleh Yayasan Kelompok Kerja Sosial Perkotaan (KKSP) di Desa Kutambelin Kecamatan Namanteran Kabupaten Karo. Skripsi*
- Putra, A. A. 2018, *Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Sosial Pada Masyarakat Di Kota Palu (Studi Tentang Kelompok Usaha Bersama). Volume 6 Nomor 8 Agustus 2018 hlm 1-8. ISSN: 2302-2019.*
- Pravitasari, D. 2018. *Efektivitas Pelaksanaan Program Nasional Agraria (Prona) Oleh Badan Pertanahan Nasional di Kabupaten Serang Tahun 2017. Dalam: Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.*
- Surat Keputusan Direktur Jenderal Fakir Miskin No 22/6/Sk/Hk.02.02/6/2020 Tentang Perubahan Atas Keputusan Direktur Jenderal Fakir Miskin No 18/6/Sk/Hk/02.02/4/2020 Tentang Petunjuk Teknis Penyaluran Bantuan Sosial Tunai Dalam Penanganan Dampak Corona (Covid-19).